BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_1) yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *Profit Loss Sharing* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat. Hubungan positif dalam hasil penelitian ini berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Profit & Loss Sharing* maka akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Sedangkan pengaruh *Profit & Loss Sharing* terhadap profitabilitas tidak signifikan, hal ini dikarenakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas tidak hanya dari variabel ini saja.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_2) yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat. Hubungan positif dalam hasil penelitian ini berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan inflasi maka akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Sedangkan pengaruh inflasi terhadap profitabilitas tidak signifikan, hal ini dikarenakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas tidak hanya variabel makro atau eksternal saja, melainkan dipengaruhi pula dari faktor internal seperti pihak manajemen bank.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_3) yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa BI Rate atau BI 7-day (*Reverse*) *Repo Rate* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat, artinya apabila BI Rate atau BI 7-day (*Reverse*) *Repo Rate* mengalami penurunan maka akan berdampak sebaliknya yaitu semakin meningkatkan profitabilitas Bank Muamalat. Karena dalam BI Rate atau BI 7-day (*Reverse*) *Repo Rate* belum tentu memberikan hasil yang signifikan terhadap profitabilitas.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_4) yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat, artinya apabila NIM Bank Muamalat mengalami penurunan maka akan berdampak sebaliknya yaitu semakin meningkatkan profitabilitas Bank Muamalat.
5. Karena dalam *Net Interest Margin* belum tentu memberikan hasil yang signifikan terhadap profitabilitas.
6. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_5) yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat, artinya semakin tinggi nilai CAR maka Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia akan menurun. Hal ni dikarenakan perhitungan rasio CAR diperoleh dari perbandingan modal dengan ATMR, apabila aktiva yang ditimbulkan dari kredit tinggi maka keuntungan bank juga akan tinggi namun apabila ATMR tinggi maka CAR akan rendah

7. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_6) yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa *Profit Loss Sharing*, Inflasi, BI Rate, *Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat. Hal ini disebabkan karena *Profit loss sharing*, Inflasi, BI Rate, *Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy Ratio* saling berkaitan dengan Profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Bank

   Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dijadikan sebagai sarana infromasi yang dapat digunakan bagi bank untuk menilai dan mengkontrol kinerja perbankan syariah guna mempertahankan, memperbaiki sekaligus meningkatkan kinerjanya apabila ada kelemahan dan kekurangan.

2. Bagi Akademisi

   Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai referensi untuk memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang. Selain itu, pihak kampus juga akan menambah lebih banyak referensi terkait dengan jurnal maupun buku-buku tentang keuangan dan perbankan.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi penelitian yang akan datang diharapkan akan menambah variabel penelitian lainnya yang mempunyai pengaruh kuat tidak hanya empat variabel saja yaitu *Profit & Loss Sharing*, Inflasi, BI Rate, *Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy Ratio* serta tambahan objek penelitian bukan hanya PT Bank Muamalat saja selaku pionir bank syariah di Indonesia akan tetapi juga pada Bank Umum Syariah lainnya seperti BNI Syariah, Mandiri Syariah, BRI Syariah dan lain-lain. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kinerja masing-masing perbankan syariah dan dalam jangka panjang.